

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk, mengembangkan, dan membimbing peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai budaya, norma, dan agama yang berlaku di Indonesia. Pendidikan di Indonesia mencakup pendidikan formal, non-formal dan informal yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga seperti sekolah, perguruan tinggi, pusat pelatihan dan lembaga lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan sekolah pada jenjang pendidikan dasar di Indonesia harus dilakukan dengan menggunakan prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS). MBS memungkinkan pengelolaan sekolah yang lebih efektif dan efisien dengan melibatkan semua pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas-tugas terkait pengelolaan sekolah.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Penyelenggaraan pendidikan merupakan proses sosial yang berlangsung dalam konteks sistem sosial. Castettar (Dalam Baharudin, Y. H. dkk. 2022: 150) Keberhasilan pembelajaran tergantung pada keberhasilan semua komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan harus menyelenggarakan pengajarannya sedemikian rupa sehingga memenuhi standar mutu sekolah yang diharapkan. Hal ini dapat dicapai melalui manajemen pendidikan yang efektif, yang melibatkan organisasi, regulasi, dan administrasi pendidikan. Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan sekolah, dan manajemen pendidikan berkaitan dengan pengorganisasian, pengelolaan orang-orang dan sumber daya yang tersedia di sekolah untuk mencapai tujuan mereka. Manajemen pendidikan yang efektif sangat penting untuk menjalankan organisasi pendidikan, termasuk sekolah dasar. Ruang lingkup manajemen sekolah sangat luas, meliputi perencanaan, penyelenggara, pengambilan keputusan, evaluasi, serta pelaksanaan program dan kegiatan di sekolah.

Esensi dari sekolah adalah pendidikan dan pokok perkara dalam pendidikan adalah belajar. Oleh sebab itu, tujuan sekolah terutama adalah menjadikan setiap peserta didik di dalamnya lulus sebagai orang dengan karakter yang siap untuk terus belajar, bukan tenaga-tenaga yang siap pakai untuk kepentingan industri (Hakim, J. A., & Saruji, H. 2020: 3). Lembaga pendidikan adalah institusi yang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada masyarakat, terutama anak-anak dan

remaja. Lembaga pendidikan sebagai tempat pengimplementasian program manajemen berbasis sekolah baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kepala sekolah merupakan individu yang penting dalam menjalankan sistem manajemen berbasis sekolah dimana diberikan otonomi yang lebih besar dalam melaksanakan dan mengambil kebijakan terkait peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana penunjang sekolah, serta kebijakan dalam merangkul sekolah mitra untuk melaksanakan program sekolah sesuai dengan program pemerintah dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (Meilani, H. dkk. 2020: 4375).

Manajemen berbasis sekolah merupakan bagian dari usaha reformasi sistem pendidikan guna mencapai pelaksanaan pendidikan yang efektif, efisien dan mandiri. Implementasi manajemen berbasis sekolah, secara luas dan mendasar yang amat diperlukan adalah dukungan politik baik itu sekedar political will maupun dalam bentuk peraturan dan perundang-undangan formal (Pulungan, D. Z., & Mudjiran, M. 2022: 2484). dalam implementasi manajemen berbasis sekolah diperlukan sikap kreatif, inovatif dan keprofesionalan kepala sekolah yang cukup besar. Namun, ada banyak kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

Kepala sekolah merupakan sosok yang berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas pokok dan peran yang luas, mulai dari *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator*. Tugas pokok dan peran tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2023 ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas pokok dan peran. Kendala tersebut antara lain: Kurangnya pembinaan pemerintah terhadap kepala sekolah. Pemerintah memiliki peran penting dalam pembinaan kepala sekolah. Namun, dalam kenyataannya, pembinaan pemerintah terhadap kepala sekolah masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari terbatasnya jumlah kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh pemerintah, serta kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pembinaan tersebut. Implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) yang belum optimal. MBS merupakan sebuah pendekatan pengelolaan sekolah yang memberikan otonomi kepada sekolah untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan. Namun, dalam kenyataannya, implementasi MBS belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari terbatasnya partisipasi dalam penyusunan perencanaan sekolah, serta kurangnya dukungan dari pemerintah dalam pelaksanaan MBS.

Sekolah Dasar Negeri 01 Tempunak merupakan sekolah negeri yang berada di Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang. Kepala sekolah mencoba menerapkan manajemen berbasis sekolah. Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 01 Tempunak dipicu oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh dan perbaikan terus-menerus. Selain itu, persaingan dalam penerapan manajemen berbasis sekolah cukup ketat terutama di Kecamatan Tempunak. Kepala sekolah berinisiatif menerapkan

manajemen berbasis sekolah untuk menjaga agar sekolah tetap diminati masyarakat.

Permasalahan ini menjadi sangat krusial karena Ketidakseimbangan antara banyaknya tugas kepala sekolah dengan jam kerja kepala sekolah menjadi permasalahan utama, karena dalam MBS kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya dan memimpin proses perencanaan dan pengambilan keputusan di sekolah. Dengan begitu, implementasi MBS di sekolah dapat berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti sehingga membuat peneliti ingin mengetahui lebih lanjut, mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut dengan judul “Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 01 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini. Fokus Peneliti ini membahas tentang peran kepala sekolah dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 01 Tempunak.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka adapun rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 01 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 01 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apa upaya kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 01 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan masalah yang menunjukkan adanya suatu hal yang didapatkan setelah selesai penelitian. Maka adapun tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 01 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 01 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 01 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Untuk Memberikan fleksibilitas atau keluwesan lebih besar kepala sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah, dan mendorong sekolah meningkatkan partisipasi warga sekolah, masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan sekolah.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta pengalaman tentang pemahaman kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah.
- b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai MBS dan peran-peran kepala sekolah.
- c. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya atau sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Kampus.
- d. Bagi Peneliti, mengalami langsung proses terjadinya MBS sebagai pembelajaran dan sebagai calon pendidik dapat menerapkan MBS sesuai dengan UUD.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini merupakan penjelasan singkat atas istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian.

1. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah yang bertanggung jawab dalam mengelola dan memimpin seluruh aktivitas dan operasional di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, serta dalam memastikan terlaksananya kebijakan dan program-program pendidikan yang diatur oleh pemerintah.

2. Manajemen Berbasis Sekolah

Merupakan pendekatan manajemen yang menempatkan sekolah sebagai pusat pengambilan keputusan dan pemberdayaan yang melibatkan seluruh stakeholder di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masing-masing sekolah.